

VOL. 18 NO. 2 JUNI 2017

ISSN : 1411-3201

Jurnal Ilmiah

DASI

DATA MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI



UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA

JURNAL
ILMIAH
DASI

**DATA MANAJEMEN DAN
TEKNOLOGI INFORMASI**



**UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA**

VOL. 18 NO. 2 JUNI 2017
JURNAL ILMIAH
Data Manajemen Dan Teknologi Informasi

Terbit empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September dan Desember berisi artikel hasil penelitian dan kajian analitis kritis di dalam bidang manajemen informatika dan teknologi informatika. ISSN 1411-3201, diterbitkan pertama kali pada tahun 2000.

KETUA PENYUNTING

Abidarin Rosidi

WAKIL KETUA PENYUNTING

Heri Sismoro

PENYUNTING PELAKSANA

Emha Taufiq Luthfi

Hanif Al Fatta

Hartatik

Hastari Utama

STAF AHLI (MITRA BESTARI)

Jazi Eko Istiyanto (FMIPA UGM)

H. Wasito (PAU-UGM)

Supriyoko (Universitas Sarjana Wiyata)

Ema Utami (AMIKOM)

Kusrini (AMIKOM)

Amir Fatah Sofyan (AMIKOM)

Ferry Wahyu Wibowo (AMIKOM)

Rum Andri KR (AMIKOM)

Arief Setyanto (AMIKOM)

Krisnawati (AMIKOM)

ARTISTIK

Robert Marco

TATA USAHA

Nila Feby Puspitasari

PENANGGUNG JAWAB :

Rektor UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA, Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.

ALAMAT PENYUNTING & TATA USAHA

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA, Jl. Ring Road Utara Condong Catur Yogyakarta, Telp. (0274) 884201 Fax. (0274) 884208, Email : jurnal@amikom.ac.id

BERLANGGANAN

Langganan dapat dilakukan dengan pemesanan untuk minimal 4 edisi (1 tahun) pulau jawa Rp. 50.000 x 4 = Rp. 200.000,00 untuk luar jawa ditambah ongkos kirim.

VOL. 18 NO. 2 JUNI 2017

ISSN : 1411- 3201

JURNAL ILMIAH

DASI

DATA MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

JURNAL ILMIAH

DASI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerahnya sehingga jurnal edisi kali ini berhasil disusun dan terbit. Beberapa tulisan yang telah melalui koreksi materi dari mitra bestari dan revisi redaksional dari penulis, pada edisi ini diterbitkan. Adapun jenis tulisan pada jurnal ini adalah hasil dari penelitian dan pemikiran konseptual. Redaksi mencoba selalu mengadakan pembenahan kualitas dari jurnal dalam beberapa aspek.

Beberapa pakar di bidangnya juga telah diajak untuk berkolaborasi mengawal penerbitan jurnal ini. Materi tulisan pada jurnal berasal dari dosen tetap dan tidak tetap Universitas AMIKOM Yogyakarta serta dari luar Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Tak ada gading yang tak retak begitu pula kata pepatah yang selalu di kutip redaksi, kritik dan saran mohon di alamatkan ke kami baik melalui email, faksimile maupun disampaikan langsung ke redaksi. Atas kritik dan saran membangun yang pembaca berikan kami menghaturkan banyak terimakasih.

Redaksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi.....	1-6
Eka Saputra ¹⁾ , Kusri ²⁾ , Hanif Al Fatta ³⁾ (^{1) 2) 3)} Magister Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Sistem Pemantauan Suhu Udara Pendingin Pada Motor Pompa Pendingin Utama di PLTGU Tanjung Priok Menggunakan Arduino Uno R3.....	7-12
Rizqi Sukma Kharisma ¹⁾ , Ana Priati ²⁾ (^{1) 2)} Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Analisis Metode RED Dan PCQ Pada Mikrotik Desa Wisata Cibuntu-Kuningan	13-18
Halim Agung (Teknik Informatika Universitas Bunda Mulia Jakarta)	
Interoperabilitas Pada Proses Pembayaran Mahasiswa Menggunakan Web Service.....	19-24
Ade Ardian ¹⁾ , Kusri ²⁾ , Sudarmawan ³⁾ (^{1) 2) 3)} Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Penentuan Kedalam Dan Jenis Tanah Berdasarkan Data Sondir Dengan Fuzzy Tsukamoto	25-30
Harliana (Teknik Informatika STIKOM Poltek Cirebon)	
Penerapan Theorema Bayes Pada Sistem Pakar Penyakit Herniated Nucleus Pulposus (HNP)	31-36
Andhika Adhitama Gama ¹⁾ , Anggit Dwi Hartanto ²⁾ , Bety Wulan Sari ³⁾ (^{1) 2) 3)} Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta, ³⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Analisis Pieces Sistem Tracer Study Online Berbasis Website Di Universitas AMIKOM Yogyakarta.....	37-41
Alfie Nur Rahmi (Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Peramalan Nilai Akademis Mahasiswa STMIK EL-RAHMA Menggunakan Neural Network - Perceptron.....	42-47
Andri Syafrianto (Teknik Informatika STMIK EL-RAHMA)	
Analisis Sistem Informasi E-Marketplace Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerajinan Bambu Dusun Brajan.....	48-53
Robert Marco ¹⁾ , Bernadheta Tyas Puspa Ningrum ²⁾ (^{1) 2)} Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Pemilihan Wisata Di Daerah Yogyakarta Menggunakan Algoritma Demster Shafer dengan 5 Kriteria.....	54-59
Hartatik ¹⁾ , Gian Kresna ²⁾ (¹⁾ Manajemen Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta ²⁾ Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	

Penerapan Metode Forward Chaining Pada Aplikasi Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Pada Tanaman Bunga Kamboja (Adenium).....	60-66
Agtian Muhamad Ricky Tanshidq ¹⁾ , Anggit Dwi Hartanto ²⁾ , Donni Prabowo ³⁾	
⁽¹⁾²⁾ Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta, ³⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Optimalisasi Sistem Pencarian Data Buku Untuk Pengambilan Keputusan di Perpustakaan.....	67-71
Rumini	
(Universitas AMIKOM Yogyakarta)	

ANALISIS PIECES SISTEM TRACER STUDY ONLINE BERBASIS WEBSITE DI UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Alfie Nur Rahmi

Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

email : alfienurrahmi@amikom.ac.id

Abstraksi

Salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adalah hasil tracer study alumni dari perguruan tinggi tersebut. Tracer study merupakan suatu mekanisme yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk melacak alumni dalam rangka mengukur relevansi tujuan dan proses pendidikan dengan kondisi alumni saat ini. Tracer study bisa dilakukan dengan 2 cara, yakni tracer secara offline (manual) atau online. Universitas AMIKOM Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah melakukan tracer study secara online sejak tahun 2010 dengan memanfaatkan sistem tracer study online pada halaman web alumni. Namun pada kenyataannya, pemanfaatan sistem tracer study online dirasa belum optimal baik dari sisi alumni maupun pihak AMIKOM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala apa yang ditemui oleh alumni maupun AMIKOM yang menyebabkan mereka belum memaksimalkan keberadaan tracer online dengan menggunakan analisis PIECES. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditemukan beberapa permasalahan yakni adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan user dengan fitur yang telah ada pada tracer online. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem tracer online sehingga bisa sesuai dengan kebutuhan user.

Kata Kunci :

tracer study, tracer online, amikom

Abstract

One of the conditions of completeness of accreditation by the National Accreditation Board of Higher Education (BAN-PT) is the result of alumni tracer study from the college. Tracer study is a mechanism undertaken by universities to tracking their alumni in order to measure the relevance of educational goals and processes to current alumni conditions. Tracer study can be done in 2 ways, tracer offline or online. University of AMIKOM Yogyakarta is one of the universities that have done online tracing study since 2010 on alumni web page. But in fact, the utilization of online tracer study system is considered not optimal either from the alumni or AMIKOM. The purpose of this study is to determine what obstacles encountered by alumni and AMIKOM that cause them not maximize yet the existence of online tracer by using PIECES analysis. Based on the results of research that has been done can be found some problems that is the mismatch between the needs of users with features that already exist in the online tracer. The results of this study is expected to be one of the considerations in the development of online tracer system so that it can suit the needs of the user.

Keywords :

tracer study, online tracing study, amikom

Pendahuluan

Tracer study adalah suatu mekanisme yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk melacak alumni dalam rangka untuk mengukur relevansi tujuan dan proses pendidikan dengan kondisi alumni saat ini [10]. Informasi yang diperoleh dari hasil tracer study bagi Universitas AMIKOM Yogyakarta (selanjutnya disebut Amikom) bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian visi dan misi lembaga. Selain itu, tracer study juga dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) [1].

Tracer study di Amikom ditangani oleh *Business Placement Center* (selanjutnya disebut BPC) yang

melakukan *tracer study* dengan 2 metode, yakni metode *offline* dan *online*. Tracer study di Amikom dilaksanakan pada masa 3 bulan dan 1 tahun setelah kelulusan.

Awalnya, sistem tracer online dibangun untuk menunjang proses *tracer* di Amikom agar mampu menjangkau alumni yang belum terdata secara *offline*, namun kenyataannya, Kepala BPC menyampaikan bahwa hanya 8,69% alumni yang melakukan *tracer online* dari total 13.433 alumni yang telah terdata di Amikom dan hingga saat ini belum diketahui penyebab pasti mengapa pemanfaatan *tracer study online* masih sangat minim oleh alumni meskipun berbagai cara telah dilakukan oleh BPC untuk

menginformasikan mengenai keberadaan tracer online dan himbauan untuk alumni agar dapat mengisi tracer tersebut. Selain itu, dari sisi admin pun pemanfaatan tracer online ini masih sangat kurang, dikarenakan belum adanya fitur untuk mencetak laporan serta informasi yang kurang lengkap jika dibandingkan dengan output tracer offline.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan analisis terhadap sistem tracer online yang telah ada menggunakan analisis PIECES. Menurut Indrayadi (2010), kerangka PIECES menyediakan sketsa yang bagus untuk pernyataan masalah. PIECES digunakan untuk menemukan permasalahan yang dinilai dari segi *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Services* [2]. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem tracer online yang lebih sesuai dengan kebutuhan user .

Landasan Teori

Tinjauan Pustaka

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Renny, dkk (2013) menghasilkan bahwa universitas-universitas di Indonesia belum memanfaatkan internet secara optimal untuk lulusan atau alumni mereka, beberapa informasi di *publish* di website universitas bukan di website khusus atau sub domain [8].

Selain itu, penelitian mengenai tracer study juga dilakukan oleh Latif, dkk (2010) yang bekerjasama dengan Open University Malaysia (OUM) melakukan perbandingan *tracer study* tahun 2006, 2007 dan 2008 untuk mengidentifikasi perubahan yang signifikan terhadap layanan yang diberikan. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa "OUM" sedang membuat kontribusi yang signifikan terhadap peserta didik dari segi pelayanan dengan memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, tidak hanya untuk tampil lebih baik dalam karir mereka, tetapi juga dalam memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi mereka ke tingkat yang lebih tinggi [6].

Penelitian terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Setemen (2009) yang berjudul "Pelacakan Alumni (*Tracer Study*) Jurusan Manajemen Informatika Berbasis ICT (*Information & Communication Technology*)" yang menghasilkan sebuah sistem informasi alumni berbasis website yang mampu menangani pengelolaan data alumni, dan mampu memberikan gambaran kepada Lembaga khususnya bagi Jurusan Manajemen Informatika, yang berkaitan dengan keterserapan lulusan di dunia kerja [9].

Sistem informasi

Menurut Kusrini, dkk (2007) sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem

informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan [5].

Tracer Study

Tracer study adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Sasongko, dkk, 2012). Hal ini juga memungkinkan evaluasi dari hasil pendidikan dan pelatihan oleh perguruan tinggi tertentu dan memeriksa serta mengevaluasi karir saat ini dan prospek kerja lulusan di masa depan. [4].

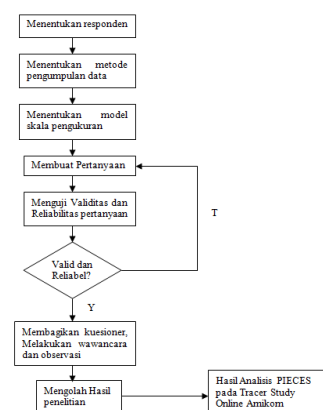
Analisis PIECES

Komponen PIECES menurut Jogiyanto [3] :

- 1) *Performance* (kinerja), peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari *throughput* dan *response time*.
- 2) *Information* (informasi), peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan. Parameter analisis informasi dipengaruhi tiga hal yaitu, akurat, relevan, dan tepat waktu.
- 3) *Economy* (ekonomis), peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi.
- 4) *Control* (pengendalian), peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang dan akan terjadi.
- 5) *Efficiency* (efisiensi), peningkatan terhadap efisiensi operasi. Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum.
- 6) *Services* (layanan), peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

Metode Penelitian

Berikut langkah-langkah penelitian yang dilakukan :



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan

Responden

Populasi responden dari sisi alumni adalah para alumni Amikom 3 tahun terakhir (2014-2016) agar lebih mudah dihubungi, sedangkan dari sisi admin adalah Kepala dan staf BPC serta IC selaku pembuat sistem. Teknik penentuan sampel menggunakan *stratified proportional random sampling*, yaitu populasi di stratakan lebih dahulu kemudian ditentukan sampelnya secara proporsional [7]. Penentuan jumlah sampel keseluruhan menggunakan rumus Slovin berikut [7] :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= ukuran (jumlah) sampel

N= ukuran (jumlah) populasi

e= nilai kritis (batas ketelitian, batas signifikansi) yang diinginkan, atau presentase kelonggaran ketidaktelitian akibat kesalahan pengambilan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi dengan mengamati sistem secara langsung. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*). Data kuesioner ditujukan pada user alumni, sedangkan wawancara ditujukan pada BPC selaku admin sistem dan IC selaku pembuat sistem. Berikut uraiannya :

1. *Performance*, Response time diperoleh dari observasi, hasil kuesioner untuk alumni dan wawancara untuk BPC. Sedangkan throughput diperoleh dari hasil wawancara dengan BPC.
 2. *Information*, Relevansi informasi diukur menggunakan kuesioner dan wawancara, akurasi informasi diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan observasi. Sedangkan tepat waktu diperoleh dari hasil wawancara.
 3. *Economy*, variabel ekonomi diperoleh dari hasil wawancara.
 4. *Control*, komponen kontrol diperoleh melalui observasi, kuesioner dan wawancara.
 5. *Efficiency*, komponen efisiensi diperoleh dari wawancara dengan BPC.
- Services*, komponen *services* diperoleh dari wawancara dan kuesioner.

Skala pengukuran

Untuk mengukur skala sikap, pendapat, karakter atau status sosial, biasanya digunakan skala interval. Adapun jenis skala interval yang akan digunakan adalah:

1. Skala Likert, jawaban responden memiliki gradasi dari Sangat positif sampai sangat negatif.

Skor tertinggi diberikan pada jawaban sangat positif.

2. Skala Guttman, jawaban hanya dua pilihan ya/tidak atau setuju/tidak setuju. Skor 1 untuk jawaban setuju (ya) dan 0 untuk tidak setuju (tidak).

Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perbandingan r tabel dengan r hasil. Tingkat signifikansi diperoleh dari r tabel, dengan df = jumlah kasus – 2. Statistik uji yang digunakan adalah nilai r hasil. Kesimpulan valid tidaknya variabel sikap diperoleh setelah membandingkan korelasi hasil analisis dengan korelasi tabel. Jika r hasil positif, serta r hasil > r tabel maka instrumen dinyatakan valid atau sebaliknya.

Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas, dilakukan uji statistik *alpha cronbach* > 0.50, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading factor 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{4888}{1 + 4888(0.1)^2}$$

$$n = \frac{4888}{49.88}$$

n= 97.99 dibulatkan menjadi 98 sampel.

Uji validitas

Dalam penelitian ini jumlah data adalah 98. Jadi untuk df=98-2=96. Berdasarkan r tabel, nilai kritik untuk jumlah data 96 dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0.198. Berikut ini adalah output dari uji validitas :

Tabel 1. Hasil uji validitas

No	Pertanyaan	r-hasil	r-tabel	Keterangan
1	X12	0.492	0.198	Valid
2	X14	0.484	0.198	Valid
3	X16	0.260	0.198	Valid
4	X17	0.229	0.198	Valid
5	X19	0.277	0.198	Valid
6	X24	0.333	0.198	Valid
7	X26	0.381	0.198	Valid

Statistik Uji yang digunakan adalah Corrected Item-Total Correlation (dalam Tabel 1 disebut dengan r-hasil) dibandingkan dengan r tabel yaitu 0.198. Apabila nilai Corrected Item- Total Correlation > r tabel dan nilainya positif, maka item tersebut valid.

Dari Tabel 1, semua nilai Corrected Item-Total Correlation tidak ada yang negatif atau yang kurang dari 0.198. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid.

Uji reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada 7 item pertanyaan diperoleh Cronbach's alpha (0,669) > 0,5 yang berarti semua item pertanyaan bersifat reliabel.

Hasil Analisis PIECES

1. *Performance (Response time)*, adanya ketidaksesuaian antara batas maksimal waktu masuk ke tracer online yang telah ditentukan oleh IC selaku pembuat sistem dengan kenyataan yang terjadi pada user alumni, yaitu dari hasil kuesioner diketahui waktu yang dibutuhkan user alumni untuk masuk ke sistem adalah 2 menit, melebihi batas maksimal yang ditentukan IC, yaitu 15 detik. Sedangkan dari segi admin, diketahui waktu yang dibutuhkan untuk masuk ke sistem adalah 3 detik, sehingga sesuai dengan ketentuan dari IC.
2. *Performance (Throughput)*, admin tidak dapat mencetak laporan dari sistem dikarenakan tidak terdapat fitur untuk cetak laporan.
3. *Information (Relevan)*, informasi yang dihasilkan belum relevan dengan kebutuhan DIKTI, BPC dan sebagian alumni.
4. *Information (Akurat)*, data yang dihasilkan sudah akurat jika diukur dari persamaan input dan output dari sistem. Proses akurasi data dilakukan setiap 5 tahun sekali saat sebelum akreditasi, dan hanya dilakukan pada alumni 3 tahun terakhir sebelum proses akreditasi.
5. *Information (Tepat waktu)*, Informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu
6. *Economy*, Biaya ditanggung Amikom dan tidak ada dokumentasi.
7. *Control*, untuk masuk ke dalam sistem tracer, user harus login terlebih dahulu. 89.80% responden menyatakan bahwa ketika user salah memasukkan username dan atau password, otomatis sistem akan menampilkan pesan error.
8. *Efficiency*, Pelaksanaan tracer online tidak terikat waktu sehingga lebih menghemat waktu tracer. Sistem tracer study online membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) lebih sedikit dibandingkan dengan tracer offline sehingga lebih menghemat biaya.
9. *Services*, hanya ada 57.14% responden yang mengetahui Amikom menyediakan layanan online support di web alumni. Dari 56 responden yang mengetahui keberadaan online support, hanya ada 22 responden (39.29%) yang menyatakan online support online atau aktif pada saat mereka mengakses web pada jam kerja Amikom (08.00 WIB – 16.00 WIB) dan sisanya sering menemukan online support dalam

keadaan offline, dari 56 responden yang mengetahui bahwa Amikom menyediakan layanan online support, hanya 13 responden (23.21%) yang pernah memanfaatkannya untuk menanyakan berbagai hal. Dari 13 responden yang pernah memanfaatkan online support, 8 responden menyatakan bahwa online support mampu memberikan solusi yang tepat bagi pertanyaan user, Online support hanya tersedia dalam bentuk YM, 41 responden (41.84%) diantaranya menyatakan nyaman dan 57 responden (58.16%) menyatakan tidak nyaman dengan online support yang hanya dalam bentuk YM, dari 57 responden yang merasa tidak nyaman, 50 responden menyatakan setuju jika online support bisa terhubung dengan media sosial.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Masih adanya ketidaksesuaian antara batas maksimal waktu masuk ke sistem yang ditargetkan IC dengan kenyataan yang terjadi pada user alumni dan perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut mengenai penyebabnya.
2. Batas waktu maksimal untuk masuk ke tracer online dari sisi admin sudah sesuai dengan target IC.
3. Belum adanya fitur cetak laporan pada tracer online, sehingga admin tidak bisa mencetak langsung hasil tracer ketika dibutuhkan dalam bentuk hardcopy.
4. Informasi yang dihasilkan dari tracer online belum relevan dengan kebutuhan DIKTI, BPC dan alumni dikarenakan isi pertanyaan tracer yang tidak pernah di update padahal DIKTI telah mengumumkan bentuk form tracer study terbaru pada tahun 2012.
5. Informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu
6. Kontrol pada sistem sudah baik karena sudah dilengkapi username dan password untuk login, sehingga tidak sembarang orang bisa mengakses data yang diinputkan pada sistem tersebut.
7. Pelaksanaan tracer online dirasa lebih efisien karena lebih menghemat waktu, SDM dan biaya jika dibandingkan dengan tracer offline.
8. Pada sistem tracer online telah disediakan layanan chatting untuk user alumni untuk bertanya jawab, namun masih sangat minim yang mengetahui keberadaannya dan menggunakan fitur tersebut dikarenakan user sering mendapati fitur tersebut dalam kondisi offline dan sudah jarang yang menggunakan fitur chatting Yahoo Messenger (YM) saat ini.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai lamanya akses masuk ke tracer online Amikom yang menyebabkan ketidaksesuaian antara batas waktu yang ditargetkan IC dengan yang terjadi pada user alumni.
2. Perlu ditambahkan fitur cetak laporan pada sistem tracer online
3. Adanya pembaharuan isi tracer agar sesuai dengan standard DIKTI
4. Adanya pengembangan fitur chatting yang bisa terkoneksi dengan media sosial
5. Untuk penelitian berikutnya jumlah responden bisa ditambah, agar lebih bervariasi hasilnya
6. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat sistem tracer online Amikom yang baru.

Daftar Pustaka

- [1] Indrayadi, 2010, Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas, Tesis, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta
- [2] Dirjen DIKTI, 2012, Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II, Jakarta
- [3] Jogiyanto HM, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta
- [4] Karyono, G.; Hermanto, N., 2013, Rancang Bangun Sistem *Tracer Study Online* pada STMIK AMIKOM Purwokerto, Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan (SEMANTIK)
- [5] Kusriani; Koniyo, A., 2007, Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server, ANDI, Yogyakarta
- [6] Latif, L. A.; Bahroom, R., 2010, OUM's *Tracer study*: A Testimony to a Quality Open and Distance Education, ASEAN Journal of Open and Distance Learning Vol. 2 No. 1 , 35-47
- [7] Mundir, 2013, Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- [8] Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W., 2013, Exploring Tracer Study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education, International Journal of Computer Science and Information Security (IJCSIS) Vol. 11, No. 3, 36-39
- [9] Setemen, Komang, 2009, Pelacakan Alumni (*Tracer Study*) Jurusan Manajemen Informatika Berbasis ICT (*Information & Communication Technology*), JPTK, UNDIKSHA, Vol. 6, No. 2, 13 – 26
- [10] Wibisono, A.; Ulama, S.; S., Brodjol, Asmoro, A.W., 2012, *Tracer study* at Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Promoting Localization and Multiple Touch Points to Capture Alumni, International Conference on Experience with Link and Match in Higher Education : Result of tracer studies world wide, Bali, Indonesia